

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DENGAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR PADA SISWA KELAS X MAN PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh : Haryanti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
haryanti\_marzuki@yahoo.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur pada siswa kelas X MAN Purworejo dan peningkatan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 setelah memperoleh pembelajaran dengan media gambar karikatur. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur pada siswa kelas X MAN Purworejo dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Selanjutnya, peningkatan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 terjadi setelah memperoleh pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur. Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75 atau 68,75% mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,13% dari siklus I atau 96,88% siswa mencapai KKM dengan ketuntasan belajar 100%.

**Kata kunci:** kemampuan menulis teks anekdot, media gambar karikatur

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan Kurikulum 2013 menuntut perubahan berpikir siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 telah menggunakan pembelajaran bahasa berbasis teks, artinya peserta didik dituntut untuk mampu memproduksi sebuah teks, salah satunya adalah teks anekdot. Sesuai dengan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA/MA kelas X semester gasal, pembelajaran menulis teks anekdot merupakan salah satu ragam keterampilan menulis yang harus dilaksanakan. Basiran (2013: 2) menyatakan bahwa teks anekdot merupakan teks berjenis narasi yang relatif pendek yang mengandung kelucuan, bisa berupa ketololan, kesalahpahaman, kesalahdengaran, ketidaktahuan, kesombongan, kecelakaan akibat ulah sendiri, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menyimpulkan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut; 68% nilai siswa kelas X IIS I dalam menulis teks anekdot masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, hal tersebut dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur pada siswa kelas X MAN Purworejo dan (2) peningkatan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MAN Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur.

Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik. Basiran (2013: 2) menyatakan bahwa anekdot adalah (ing *anecdote* atau cerita pendek yang lucu) yang bermakna kerangka berjenis narasi yang relatif pendek yang mengandung kelucuan. Arsyad (2014: 3) mengemukakan bahwa pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sufanti (2012: 63) menyatakan bahwa gambar karikatur adalah gambar sederhana yang dilengkapi dengan tulisan yang berisi sindiran, pesan, olok-olok, kritik, dan sebagainya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi suatu pelajaran yang dapat diamati secara langsung ketika pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu; tahap prasiklus, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa lembar observasi, kusioner (angket),

dan dokumentasi foto. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik kuesioner (angket), teknik observasi, hasil wawancara, catatan lapangan, teknik tes, dan dokumentasi foto. Peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan teknik kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan berdasarkan pendapat Moloeng (2005: 331) berupa triangulasi melalui sumber, metode penelitian, dan teori yang ada.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA**

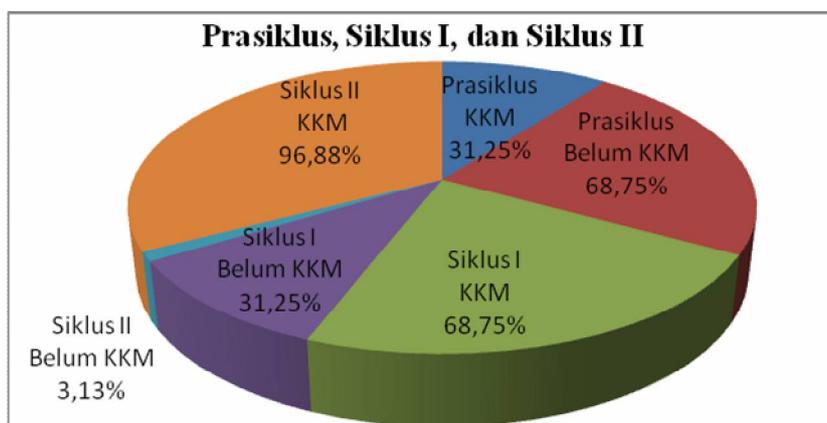
Pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur pada siswa kelas X MAN Purworejo dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan II, siswa menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur yang telah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Peningkatan kemampuan menulis dapat diketahui dari hasil tes setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar karikatur dengan nilai rata-rata menulis teks anekdot siswa mencapai 75 dengan kategori baik. Peningkatan hasil menulis teks anekdot pada setiap aspek penilaian pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Isi	16,88	18,75	20
2.	Struktur	14,69	15	16,41
3.	Unsur	15,94	16,40	17,66
4.	Kosakata	12,5	13,6	14,53
5.	Mekanik	9,22	11,25	12,5
JUMLAH		69,23	75	81,1

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks anekdot siswa mengalami peningkatan pada setiap aspeknya setelah dikenakan tindakan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek isi meningkat sejumlah 3,12, aspek struktur meningkat sejumlah 1,72, aspek unsur meningkat sejumlah 1,72, aspek kosakata meningkat sejumlah 2,03, dan aspek mekanik meningkat sejumlah 3,28.

Berdasarkan skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam menulis teks anekdot pada setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN Purworejo. Pada tahap prasiklus dan siklus I diperoleh hasil menulis teks anekdot dari 32 siswa dengan kategori cukup. Kemudian, pada siklus II diperoleh kategori skor baik dengan 96,88% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Dari data tersebut dapat diketahui nilai siswa yang mencapai KKM pada prasiklus, siklus I, dan siklus II yang terlihat pada diagram sebagai berikut.



Selain itu, terjadi peningkatan terhadap hasil observasi pada tahap prasiklus ke siklus I sebesar 21,87% pada aspek keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkat 25% pada siklus II. Pada aspek kemampuan siswa bertanya mengenai materi menulis teks anekdot mengalami peningkatan pada prasiklus ke siklus I sejumlah 6,25% dan 15,63% pada siklus II. Antusias siswa selama proses pembelajaran meningkat sejumlah 21,86% pada siklus I dan 25% pada siklus II. Keseriusan siswa saat menulis teks anekdot meningkat sejumlah 21,87% pada siklus I dan 25% pada siklus II, sedangkan antusias siswa saat menulis teks anekdot meningkat sejumlah 9,37% pada siklus I dan 25,01% pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi secara signifikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas X ISS I MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur pada siswa kelas X MAN Purworejo dilaksanakan pada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan II, siswa menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur yang telah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, pelaksanaan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi; (2) peningkatan kemampuan menulis

teks anekdot pada siswa kelas X MAN Purworejo terjadi setelah memperoleh pembelajaran menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur. Kegiatan menulis teks anekdot mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan menulis dapat diketahui dari hasil tes setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar karikatur dengan nilai rata-rata menulis teks anekdot siswa mencapai 75 dengan kategori baik. Pada siklus I, frekuensi nilai siswa hasil menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur sejumlah 68,75% dengan kategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata menulis teks anekdot dengan media gambar karikatur pada siswa mengalami peningkatan sebesar 28,13% atau sejumlah 96,88% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal. Presentase nilai siswa dengan kategori baik sejumlah 90,63%, sedangkan presentase nilai siswa dengan kategori sangat baik sejumlah 6,25% dan presentase nilai siswa dengan kategori cukup sejumlah 3,12% dengan ketuntasan belajar 100%.

Saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media gambar karikatur dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Media ini terbukti dapat membantu kelancaran aktivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi untuk aktif bertanya dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman lainnya. Siswa sebaiknya lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena sangat berguna dalam peranan pembelajaran menulis teks anekdot. Bagi pembaca sebaiknya lebih cermat dan teliti terhadap bahan bacaan yang akan dijadikan referensi dalam penelitiannya dan diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basiran, M., dkk. *Bahasa Indonesia 1A SMK/MAK dan SMA/MA*. Yogyakarta: LP2IP.

- Hartini, Rani. 2013. "Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Karikatur di Kelas V SD Inpres 004 Tikke". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 1 (4). pp 139-153.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Santoso, Duwi. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Sugestif dengan Media Karikatur pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo". Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.